

1 **Perbandingan Rata-rata Total *Income* Lulusan Universitas Sriwijaya**
2 **Menurut Gender dan Bidang Pekerjaan**

3
4 Irmeilyana^{1,*}), Sri Indra Maiyanti¹⁾, Ngudiantoro¹⁾ Fauzi Yusuf Syarifuddin¹⁾, dan Rizki Eka Putri¹⁾

5
6 ¹⁾ *Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya,*
7 *Sumatera Selatan 30862, Indonesia*

8 * Corresponding email: irmeilyana@unsri.ac.id

9
10
11 No. HP (WA): +62 8117428119
12 Tgl. naskah diusulkan: 7 Mei 2022

13
14
15 **Abstrak**

16 Salah satu kesuksesan alumni dapat dilihat dari *income* yang yang berhubungan dengan posisi
17 pada pekerjaan maupun bidang pekerjaan. Salah satu manfaat adanya *tracer study* adalah
18 diperolehnya informasi mengenai keberhasilan profesionalisme yang menyangkut karir, status, dan
19 *income*, serta ruang lingkup pekerjaan dari alumni. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji
20 perbedaan rata-rata dan keragaman total *income* lulusan 10 fakultas di Universitas Sriwijaya (Unsri),
21 serta menganalisis hubungan antara total *income* dengan gender dan bidang pekerjaan alumni. Data
22 yang digunakan adalah hasil *tracer study* tahun 2020 pada lulusan Unsri tahun 2018. Metode yang
23 digunakan adalah uji beda rata-rata, uji rasio variansi, dan uji kebebasan. Rata-rata total *income*
24 responden laki-laki lebih tinggi dari responden perempuan pada setiap fakultas. Tetapi perbedaan
25 tersebut tidak signifikan pada 4 fakultas. Pada perbandingan total *income* antara 2 fakultas,
26 responden FT mempunyai rata-rata total *income* yang berbeda nyata lebih besar dari responden 7
27 fakultas lainnya. Sebaliknya, responden FKIP mempunyai rata-rata total *income* yang berbeda nyata
28 lebih kecil dari responden semua fakultas. Berdasarkan uji kebebasan pada setiap fakultas, ada
29 hubungan antara gender dengan total *income*, kecuali pada responden 4 fakultas. Pada gabungan
30 semua fakultas, ada hubungan antara total *income* dengan gender dan juga bidang pekerjaan.

31
32
33 *Kata kunci:* Bidang pekerjaan, total *income*, uji beda rata-rata, uji kebebasan

34
35 **Abstract**

36 One of the success of alumni can be seen from the income related to the position in the job or field of
37 work. One of the benefits of a tracer study is obtaining information about the success of alumni
38 professionalism related to career, status, and income, as well as the scope of work. The purpose of
39 this study was to examine the mean and variance of total income from graduates of 10 faculties at
40 Universitas Sriwijaya (Unsri), and also to analyze the relationship among total income, gender and the
41 alumni's occupation. The data used is the result of a tracer study in 2020 for Unsri graduates in 2018.
42 The methods used are mean difference, variance ratio, and independence tests. The average total
43 income of male respondents is higher than female respondents in each faculty. But the difference is
44 not significant in 4 faculties. In the comparison of total income between 2 faculties, Engineering
45 Faculty' respondents have an average total income which is significantly larger than respondents from
46 7 other faculties. Meanwhile, FKIP' respondents have an average total income that is significantly
47 smaller than respondents from all faculties. Based on the independence test for each faculty, there is
48 a relationship between gender and total income, except for respondents from 4 faculties. On all
49 faculties combined, there is a relationship between total income with gender and also in field of work.

50
51
52 *Keywords:* Field of work, total income, mean difference test, independence test

56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95

1. Pendahuluan

Tracer Study merupakan usaha pelacakan lulusan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk perkembangan sarana dan prasarana proses belajar mengajar agar lulusan perguruan tinggi dapat terserap di pasar kerja dengan maksimal. Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya atau dikenal dengan CDC Unsri mempunyai visi: “Menjadi lembaga terpercaya dalam mempersiapkan alumni yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja”. Salah satu misi untuk mencapai visi tersebut adalah dengan melakukan *tracer study*. Salah satu manfaat dari kegiatan *Tracer Study* yang dilakukan CDC Unsri adalah diperolehnya informasi mengenai keberhasilan profesionalisme (karir, status, pendapatan) dan ruang lingkup pekerjaan serta posisi profesional dari para yang sangat diperlukan untuk mengevaluasi kualitas pendidikan [1] – [5]. Eksistensi pusat karir dalam lembaga Perguruan tinggi menjadi salah satu solusi dalam menjawab tuntutan pembelajaran yang berkualitas serta relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja [6]). Pusat karir di perguruan tinggi, selain berfungsi untuk memberikan bekal kepada alumni untuk menghadapi dunia kerja, juga melakukan pelayanan *tracer study* [7].

Ada 6.305 lulusan Unsri tahun 2018 sebagai target pada *tracer study* tahun 2020, tetapi hanya 4.150 orang yang mengisi kuesioner *tracer study*, sehingga *gross response rate* sebesar 65,82%. Persentase alumni yang bekerja sebesar 69,28% (2.875 orang). Ada sebagian kecil yang melanjutkan studi profesi maupun lanjut S2. Jumlah alumni yang tidak bekerja mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Seperti *tracer study* tahun sebelumnya, jenis pekerjaan alumni masih didominasi oleh perusahaan swasta (55%), kemudian di instansi pemerintah (35%). Rerata penghasilan alumni Unsri yang berwirausaha sebesar Rp12.832.394,- dan yang bekerja di Instansi pemerintah (termasuk BUMN), Organisasi nonprofit, perusahaan swasta, dan pekerjaan lainnya memperoleh pendapatan utama per bulan mencapai Rp3.178.831,- [5].

Salah satu kesuksesan alumni dapat dilihat dari pendapatan (*income*) yang mereka peroleh. *Income* berhubungan dengan posisi pada pekerjaan maupun bidang pekerjaan. Pada [8], diketahui dari hasil survey terhadap 2.077 alumni ITB tahun 2013 pada *tracer study* 2020, para lulusan mendapatkan gaji rata-rata Rp 9.310.898 di luar bonus yang didapatkan, dengan rata-rata penghasilan lulusan per program studi antara 3,5 juta sampai 16 juta rupiah. Gaji lulusan berkisar antara 300 ribu sampai 360 juta rupiah. Survei ini digunakan untuk mengevaluasi profil lulusan 5-7 tahun sebelumnya yang dapat menjadi *feedback* dalam memperbaiki mutu pendidikan di ITB. Sedangkan survey yang dilakukan [9] pada 93 lulusan tahun 2015 dari 8 program studi di Stikom Surabaya didapat bahwa *income* lulusan masih tergolong rendah yaitu sebanyak 58,8% mempunyai rata-rata *income* 2 juta– 4 juta rupiah per bulan. Ada 67,1% dari lulusan yang sudah bekerja (84,93%) bekerja di perusahaan swasta. Terdapat keselarasan antara Prodi dengan bidang pekerjaan alumni yang ditunjukkan dengan besarnya persentase alumni yang berprofesi sesuai dengan kompetensi Prodi. Pada [10], disarankan untuk menganalisis pengelompokan program studi berdasarkan gaji (*income*) lulusan. Pada [11], terdapat kesesuaian bidang pekerjaan alumni Prodi S1-PGSD Universitas Negeri Semarang dengan latar belakang pendidikannya, sehingga [11] menyarankan

96 agar para alumni tersebut senantiasa bekerja lebih ekstra dan menggali potensi diri demi mencapai
97 penghasilan yang lebih baik.

98 Sektor swasta lebih banyak menyediakan lapangan pekerjaan bagi lulusan, seperti pada [12],
99 ada 83,37% responden (lulusan) Universitas Makassar tahun 2016 yang bekerja di perusahaan
100 swasta. Berbagai jenis perusahaan lebih cenderung melihat *skills* atau kompetensi yang ada dari
101 seorang lulusan perguruan tinggi [13]. Beberapa penelitian hasil *tracer study* yang menyangkut
102 bidang pekerjaan alumni, misalnya [14] menyatakan bahwa dari salah satu hasil riset *Tracer Study*
103 ITB, ada sekitar 7% alumni ITB Angkatan 2006 sampai 2009 yang berwirausaha. Lulusan tahun
104 2013 memiliki kategori bidang usaha yang berbeda dengan lulusan yang bekerja. [15] meneliti
105 bahwa profil alumni ITB yang berwirausaha lebih cenderung mencoba untuk bergerak di bidang yang
106 tidak berhubungan dengan latar belakang keilmuan mereka. [16] mendeskripsikan profil 81 alumni
107 Prodi Akuntansi FEB UM Magelang diantaranya dinyatakan bahwa motivasi bekerja lulusan
108 didominasi oleh faktor *income* dan 85% lulusan bekerja pada sektor jasa.

109 Mayoritas lulusan 5 fakultas di Unsri tahun 2017 pada *tracer study* tahun 2019 menyatakan
110 bahwa hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan 'Cukup Erat' sampai 'Sangat Erat' berkisar
111 antara 31% sampai 74%. Sebagian responden FMIPA dan FISIP, bidang pekerjaannya kurang
112 bahkan tidak sama sekali berhubungan dengan bidang studi yang ditekuni [17]. Pada [18] rata-rata
113 *income* total dari responden FMIPA Unsri pada *tracer study* tahun 2020 lebih tinggi dari responden
114 FKIP. Responden FMIPA yang pekerjaannya wiraswasta mempunyai persepsi bahwa bidang
115 studinya 'Kurang Erat' terhadap bidang pekerjaannya. Mereka ini mempunyai *income* total yang
116 tinggi. Sedangkan responden FKIP yang menyatakan bahwa bidang studinya Tidak Sama Sekali (TS)
117 erat dengan bidang pekerjaannya, mempunyai rata-rata *income* total yang paling tinggi (ada 11%).

118 Item-item kompetensi yang sebaiknya ditingkatkan berbeda antara lulusan laki-laki dan
119 perempuan ([19] dan [20]). Pada [19], ada 8 item kompetensi yang perlu diperhatikan untuk
120 ditingkatkan supaya sesuai dengan tingkat kebutuhan bidang pekerjaan alumni. Pada [21] diperoleh
121 bahwa rata-rata responden laki-laki pada *tracer study* Unsri tahun 2020 mempunyai total *income* yang
122 lebih tinggi dari responden perempuan. Gender berhubungan dengan lama studi dan persepsi
123 responden tentang kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan. Responden yang bekerja di
124 instansi pemerintah (termasuk BUMN) dan swasta memiliki persepsi bahwa bidang studi 'Sangat Erat'
125 berkaitan dengan pekerjaan. Sedangkan responden yang memiliki persepsi bahwa bidang studi tidak
126 erat kaitannya dengan pekerjaan mereka, cenderung bekerja sebagai wirausaha.

127 IPK alumni FMIPA Unsri tahun 2013-2015 hanya berkaitan dengan lama studi dan tidak
128 berkaitan dengan tingkat Pendidikan, beberapa kompetensi, dan lama waktu mendapatkan
129 pekerjaan. Lulusan yang mempunyai kemampuan Bahasa Inggris dan komputer yang baik cenderung
130 mempunyai lama waktu mendapatkan pekerjaan yang lebih singkat [22]. Waktu tunggu mendapatkan
131 pekerjaan pada lulusan di Politeknik Negeri Bandung mayoritas kurang dari 6 bulan. Hanya 11% yang
132 tidak mencari pekerjaan [23]. Pada penelitian-penelitian tersebut tidak membahas bidang pekerjaan
133 lulusan dan *income*.

134 Penelitian-penelitian terdahulu belum mengeksplorasi data *income* pada *tracer study*, khususnya
135 yang dilakukan CDC Unsri, mengenai perbandingan rata-rata total *income* setiap fakultas di Unsri

136 dikaitkan dengan gender dan bidang pekerjaan. Pengolahan data hanya dilakukan pada data *tracer*
 137 *study* hanya pada satu fakultas, beberapa fakultas, gabungan seluruh fakultas. Item-item yang diteliti
 138 tidak dibandingkan untuk data setiap fakultas di Unsri. Eksplorasi dengan membandingkan beberapa
 139 matriks data dapat menghasilkan informasi yang lebih banyak.

140 Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji perbedaan rata-rata dan keragaman total *income*
 141 lulusan setiap dan semua fakultas di Unsri berdasarkan gender. Selain itu juga, penelitian ini untuk
 142 menganalisis hubungan antara rata-rata total *income* tersebut dengan bidang pekerjaan alumni. Data
 143 yang digunakan adalah hasil *tracer study* tahun 2020 yang dilakukan CDC Unsri terhadap lulusan
 144 Unsri tahun 2018. Pada penelitian ini dibahas hasil perbandingan item *income* lulusan setiap fakultas
 145 maupun gabungan lulusan semua fakultas. Hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi gambaran
 146 profil lulusan semua fakultas yang ada di Unsri menyangkut gender dan keberhasilan profesionalisme
 147 terutama *income* dan bidang pekerjaannya, sehingga dapat dilihat bidang pekerjaan yang banyak
 148 digeluti lulusan dan menghasilkan *income* yang lebih tinggi.

149

150 **2. Bahan dan Metode**

151 Penelitian ini merupakan studi kasus, dengan menggunakan data *tracer study* tahun 2020 yang
 152 dilakukan CDC Unsri. Data yang digunakan meliputi pertanyaan kuesioner mengenai *income* dan
 153 bidang pekerjaan, yaitu pertanyaan f11 dan f13 pada semua fakultas yang ada di Unsri. Teknik
 154 analisis yang digunakan adalah pengujian hipotesis meliputi uji beda rata-rata, uji rasio variansi, dan
 155 uji kebebasan (*independence test*). Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan
 156 *software Minitab 19*.

157 Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- 158 1. Memilih objek sebagai responden, yaitu responden yang bekerja dan mengisi pertanyaan
 159 mengenai *income* (pertanyaan f3).
- 160 2. Menyusun matriks data setiap fakultas, dengan objek nama responden dan variabel berupa isi
 161 pertanyaan f11 dan f13, serta menghapus isi pertanyaan selainnya.
- 162 3. Menambahkan kolom kode fakultas, gender, total *income*, dan kategori total *income* pada
 163 matriks data setiap fakultas hasil Langkah 2.
- 164 4. Membuat matriks data gabungan dari semua matriks data hasil Langkah 3.
- 165 5. Melakukan deskripsi statistik pada total *income* responden setiap fakultas dan semua fakultas.
 166 Lalu juga deskripsi statistik pada total *income* berdasarkan gender.
- 167 6. Melakukan pengujian hipotesis pada setiap matriks data hasil Langkah 3 dan Langkah 4
 168 berdasarkan gender, dengan responden perempuan sebagai sampel 1 dan responden laki-laki
 169 sebagai sampel 2.

170 6.1 Melakukan uji beda rata-rata dengan statistik uji Z:

171
$$Z = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad (1)$$

172 dengan \bar{x}_1 = rata-rata total *income* sampel 1; \bar{x}_2 = rata-rata total *income* sampel 2; s_1^2 =
 173 variansi total *income* sampel 1; s_2^2 = variansi total *income* sampel 2; n_1 = jumlah sampel 1;
 174 dan n_2 = jumlah sampel 2.

175 6.2 Melakukan uji rasio variansi dengan statistik uji *F*:

$$176 \quad F = \frac{s_1^2}{s_2^2} \quad (2)$$

177 7. Mengulangi Langkah 6.1 dan Langkah 6.2 tetapi pada perbandingan rata-rata total *income*
 178 antara responden dua fakultas (antara dua matriks data dari Langkah 3)

179 8. Melakukan uji kebebasan antara gender dengan kategori total *income* pada matriks data
 180 responden setiap fakultas dan juga gabungan semua fakultas, yaitu:

181 8.1 Membagi total *income* menjadi 4 kategori, lalu ditetapkan sebagai kategori variabel baris.

182 8.2 Menetapkan gender sebagai kategori variabel kolom

183 8.3 menyusun sel-sel pada tabel kontingensi, yang isinya berupa frekuensi pengamatan o_{ij} ; yaitu
 184 frekuensi amatan kategori variabel baris i ($i = 1, 2, \dots, a$) dan kategori kolom j ($j = 1, 2, \dots, b$),
 185 jumlah frekuensi amatan baris i ($o_{i.}$), jumlah frekuensi amatan kolom j ($o_{.j}$), dan jumlah
 186 frekuensi total amatan ($o_{..}$).

187 8.4 menghitung frekuensi harapan e_{ij} dengan rumus:

$$188 \quad e_{ij} = \frac{(o_{.j})(o_{i.})}{o_{..}} \quad (3)$$

189 8.5 menghitung statistik uji:

$$190 \quad \chi^2 = \sum_{j=1}^b \sum_{i=1}^a \frac{(o_{ij} - e_{ij})^2}{e_{ij}} \quad (4)$$

191 8.6 melakukan uji kebebasan; jika $\chi^2 > \chi^2_{\alpha}$ dengan derajat bebas $\nu = (a-1)(b-1)$, maka tolak
 192 hipotesis nol bahwa kedua penggolongan itu bebas pada taraf nyata α . Jika selainnya terima
 193 hipotesis nol.

194 Perhitungan pada Langkah 8 dapat dibantu dengan menggunakan *software Minitab*.

195 9. Melakukan uji kebebasan seperti Langkah 8 pada hubungan antara bidang pekerjaan dengan
 196 kategori total *income* untuk matriks data gabungan semua fakultas.

197 10.Menginterpretasikan hasil Langkah 6 sampai Langkah 9.

198 11.Mengambil kesimpulan.

199

200 3. Hasil dan Pembahasan

201 Data yang diperoleh dari CDC Unsri merupakan data 3.850 orang lulusan S1 pada tahun 2018
 202 dari 10 fakultas yang ada di Unsri. Lulusan yang menjadi responden pada penelitian ini adalah
 203 lulusan yang telah bekerja dan mengisi pertanyaan *income* pada kuesioner *tracer study*. Ada 2.669
 204 responden yang terdiri dari 1.510 orang perempuan dan 1.159 orang laki-laki. Deskripsi statistik
 205 responden setiap fakultas dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 1. Setiap fakultas dinotasikan
 206 dengan kode berupa huruf abjad. Gender dinotasikan sebagai 0 untuk perempuan dan 1 untuk laki-
 207 laki.

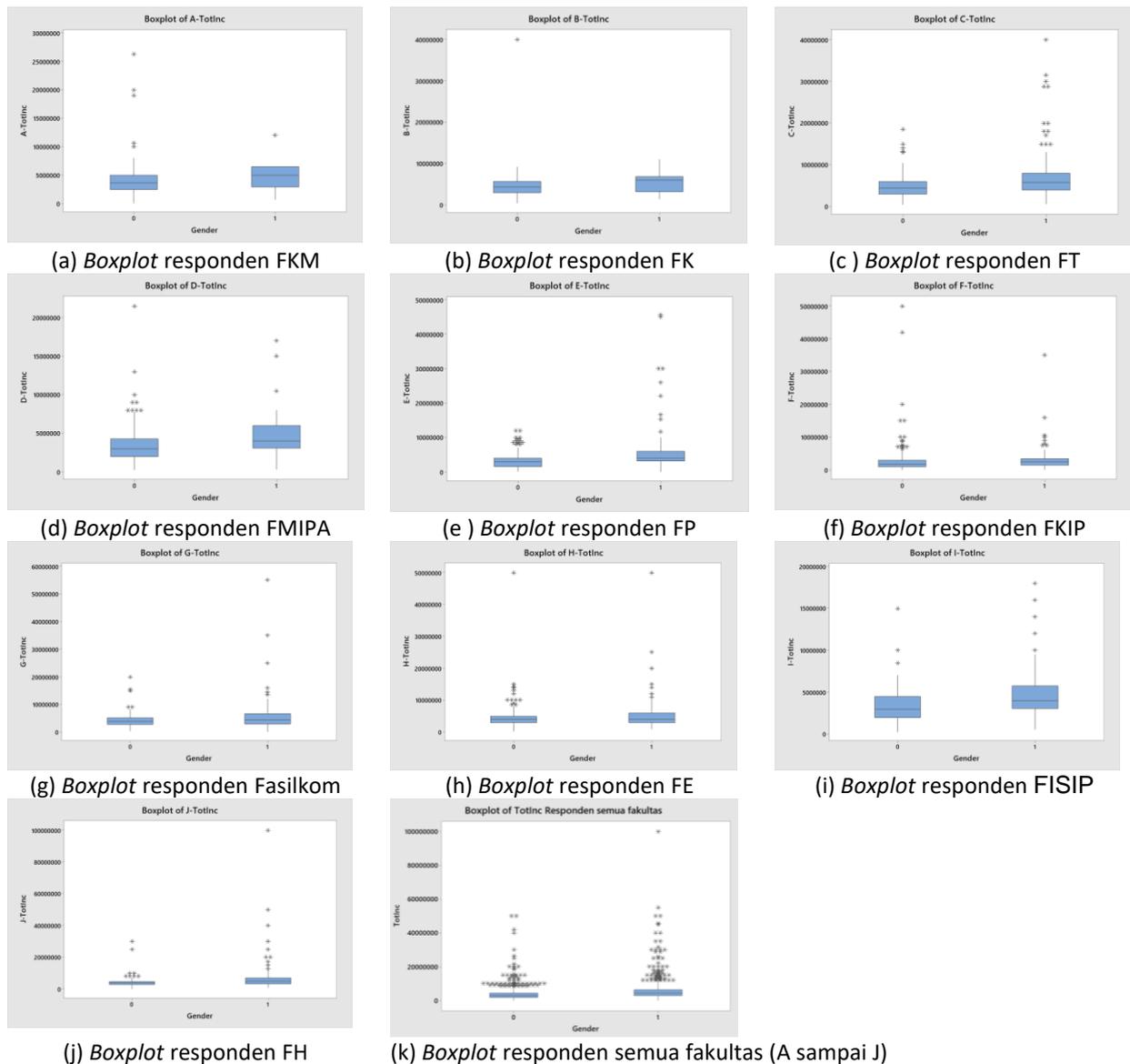
208 Tabel 1. Deskripsi statistik total *income* responden setiap fakultas (A sampai J)

Fakultas/Gender	<i>n</i>	Mean	StDev	Q1	Median	Q3
A (FKM)	114	4342167	3593215	2500000	4000000	5000000
0	99	4225323	3713985	2500000	3650000	5000000
1	15	5113333	2631028	2950000	5000000	6500000
B (FK)	51	5268392	5438376	3000000	4491000	6000000
0	42	5248524	5869648	3000000	4379000	5700000
1	9	5361111	2875302	3250000	6000000	6875000
C (FT)	536	5933014	3943259	3505000	5000000	7000000
0	171	4860417	2693919	3000000	4500000	6000000
1	365	6435518	4320998	4000000	5800000	8000000
D (FMIPA)	253	3849400	2551904	2125000	3500000	5000000
0	187	3495739	2392115	2000000	3000000	4300000
1	66	4851439	2737454	3097500	4000000	6000000
E (FP)	313	4448217	4875907	2000000	3700000	5000000
0	171	3348988	2313179	1600000	3000000	4000000
1	142	5771937	6551791	3200000	4000000	6000000
F (FKIP)	534	2619710	3689473	1000000	2000000	3000000
0	381	2469161	3802133	1000000	1800000	3000000
1	153	2994608	3375421	1500000	2500000	3450000
G (Fasilkom)	208	5188240	5235064	3000000	4000000	6000000
0	93	4421505	3056074	2850000	4000000	5225000
1	115	5808296	6431072	3000000	4500000	6700000
H (FE)	279	4978681	4881173	3000000	4000000	5500000
0	172	4637750	4293634	3000000	4000000	5000000
1	107	5526720	5679342	3000000	4000000	6000000
I (FISIP)	193	4039066	2724875	2350000	3500000	5000000
0	107	3393792	2205832	2000000	3000000	4500000
1	86	4841907	3086672	3075000	4000000	5775000
J (FH)	188	6259441	9188036	3000000	4000000	6225000
0	87	4397701	4077561	2900000	4000000	4700000
1	101	7863119	11745366	3300000	5000000	7050000
A sampai J	2669	4546057	4781143	2200000	3700000	5400000
0	1510	3703070	3514537	1895500	3000000	4500000
1	1159	5644341	5868338	3000000	4500000	6500000

209

210 Pada Tabel 1, rata-rata total *income*, nilai Q1, median, dan Q3 responden laki-laki setiap fakultas
 211 lebih tinggi dari rata-rata total *income* responden perempuan. Keragaman data total *income*
 212 responden laki-laki juga lebih tinggi daripada responden perempuan, kecuali untuk responden FKM,
 213 FK, dan FKIP. Rata-rata total *income* yang tertinggi pada responden FH, sedangkan yang terendah
 214 pada responden FKIP. Pada semua fakultas, jumlah responden perempuan lebih tinggi dari jumlah
 215 responden laki-laki, kecuali untuk FT, Fasilkom, dan FH. Perbandingan sebaran data meliputi Q1,
 216 median, dan Q3 dapat dilihat pada *boxplot* Gambar 1.

217



Gambar 1. *Boxplot* total *income* responden A sampai J

218
219
220

Pada Gambar 1, total *income* responden laki-laki lebih beragam, dengan nilai rata-rata (mean), Q1, median, dan Q3 yang lebih besar. Jumlah responden laki-laki yang mempunyai total *income* yang ‘ekstra tinggi’ lebih banyak dari responden perempuan. Selanjutnya, rata-rata total *income* berdasarkan gender pada responden setiap fakultas dibandingkan apakah selisihnya berbeda nyata atau tidak, dengan menggunakan uji beda rata-rata pada Persamaan (1). Sedangkan perbandingan variansinya diuji dengan menggunakan uji rasio variansi pada Persamaan (2). Hasil kedua uji dapat dilihat pada Tabel 2.

227
228
229
230
231
232

Hasil uji beda rata-rata menghasilkan bahwa ada perbedaan signifikan antara total *income* responden perempuan dengan responden laki-laki pada responden 6 fakultas, yaitu: FT, FMIPA, FP, Fasilkom, FISIP, dan FH. Karena nilai Z hitung bertanda negatif, maka bermakna bahwa rata-rata total *income* responden laki-laki pada keenam fakultas tersebut lebih besar dari rata-rata total *income* responden perempuan. Hasil uji rasio variansi menunjukkan bahwa pada keenam fakultas tersebut dan juga FE, responden laki-laki mempunyai variansi total *income* lebih besar dari responden

233 perempuan (dinotasikan sebagai Var 1 > Var 0). Secara keseluruhan, rata-rata total *income*
 234 responden laki-laki berbeda nyata (lebih besar) dari rata-rata total *income* responden perempuan,
 235 dengan keragaman juga lebih besar.

236 Tabel 2. Rekapitulasi hasil uji beda rata-rata dan uji rasio variansi total *income* berdasarkan gender
 237

Kode/Fakultas	Nilai Z Hitung	Hasil Uji Z	Nilai F Hitung	Hasil Uji F
A/FKM	-1,15	Terima H ₀	0,50	Var 0 > Var 1
B/FK	-0,09	Terima H ₀	0,24	Var 0 > Var 1
C/FT	-5,15	Tolak H₀	2,57*)	Var 1 > Var 0
D/FMIPA	-3,57	Tolak H₀	1,31*)	Var 1 > Var 0
E/FP	-4,20	Tolak H₀	8,02*)	Var 1 > Var 0
F/FKIP	-1,57	Terima H ₀	0,79	Var 0 > Var 1
G/Fasilkom	-2,04	Tolak H₀	4,43*)	Var 1 > Var 0
H/FE	-1,39	Terima H ₀	1,75*)	Var 1 > Var 0
I/FISIP	-3,66	Tolak H₀	1,96*)	Var 1 > Var 0
J/FH	-2,78	Tolak H₀	8,30*)	Var 1 > Var 0
Semua Fakultas	-9,97	Tolak H₀	2,79*)	Var 1 > Var 0

238 Keterangan: Sampel 1 adalah responden perempuan ("0") dan sampel 2 adalah responden laki-laki
 239 ("1"). Nilai Z tabel untuk $\alpha/2 = 5\%$ adalah 1,645. Nilai F hitung bertanda *) bermakna bahwa $s_2^2 > s_1^2$.
 240 Var 0 > Var 1 bermakna bahwa variansi total *income* responden perempuan lebih besar dari variansi
 241 total *income* responden laki-laki.

242
 243 Selanjutnya, perbandingan rata-rata total *income* responden antar 2 fakultas dapat dilihat pada
 244 Tabel 3. Karena ada 10 fakultas, maka ada 45 perbandingan antara 2 fakultas, yaitu kombinasi dari
 245 10 dengan 2. Rata-rata total *income* pada responden dari 2 fakultas dibandingkan apakah selisihnya
 246 berbeda nyata atau tidak, dengan menggunakan uji beda rata-rata pada Persamaan (1). Data
 247 fakultas pertama sebagai sampel 1 dan fakultas kedua sebagai sampel 2. Sedangkan perbandingan
 248 variansinya diuji dengan menggunakan uji rasio variansi pada Persamaan (2). Nilai mean dan standar
 249 deviasi (akar dari variansi) dari total *income* setiap fakultas diperoleh dari Tabel 1.

250 Tabel 3. Rekapitulasi hasil uji beda rata-rata dan uji rasio variansi total *income* responden antar dua
 251 fakultas
 252

Dua Fakultas	Nilai Z Hitung	Hasil Uji Z	Nilai F Hitung	Hasil Uji F
A/FKM – B/FK	- 1,11	Terima H ₀	0,44	Var B > Var A
A/FKM – C/FT	- 4,22	Tolak H₀	0,83	Var C > Var A
A/FKM – D/FMIPA	1,32	Terima H ₀	1,98	Var A > Var D
A/FKM – E/FP	- 0,24	Terima H ₀	0,54	Var E > Var A
A/FKM – F/FKIP	4,62	*Tolak H₀	0,95	Var F > Var A
A/FKM – G/Fasilkom	-1,71	Tolak H₀	0,47	Var G > Var A
A/FKM – H/FE	-1,43	Terima H ₀	0,54	Var H > Var A
A/FKM – I/FISIP	0,78	Terima H ₀	1,74	Var A > Var I
A/FKM – J/FH	- 2,56	Tolak H₀	0,15	Var J > Var A
B/FK - C/FT	- 0,85	Terima H ₀	1,90	Var B > Var C
B/FK - D/FMIPA	1,82	*Tolak H₀	4,54	Var B > Var D
B/FK - E/FP	1,01	Terima H ₀	1,24	Var B > Var F
B/FK - F/FKIP	3,40	*Tolak H₀	2,17	Var B > Var F
B/FK - G/Fasilkom	0,10	Terima H ₀	1,08	Var B > Var G
B/FK - H/FE	0,36	Terima H ₀	1,24	Var B > Var H
B/FK - I/FISIP	1,56	Terima H ₀	3,98	Var B > Var I
B/FK - J/FH	-0,98	Terima H ₀	0,35	Var J > Var B
C/FT – D/FMIPA	8,90	*Tolak H₀	2,39	Var C > Var D

C/FT – E/FP	4,58	*Tolak H₀	0,65	Var E > Var C
C/FT – F/FKIP	14,19	*Tolak H₀	1,14	Var C > Var F
C/FT – G/Fasilkom	1,86	*Tolak H₀	0,57	Var G > Var C
C/FT – H/FE	2,82	*Tolak H₀	0,65	Var H > Var C
C/FT – I/FISIP	7,29	*Tolak H₀	2,09	Var C > Var I
C/FT – J/FH	- 0,47	Terima H ₀	0,18	Var J > Var C
D/FMIPA – E/FP	-1,88	Tolak H₀	0,27	Var E > Var D
D/FMIPA – F/FKIP	5,43	*Tolak H₀	0,48	Var F > Var D
D/FMIPA – G/Fasilkom	- 3,37	Tolak H₀	0,24	Var G > Var D
D/FMIPA – H/FE	- 3,39	Tolak H₀	0,27	Var H > Var D
D/FMIPA – I/FISIP	- 0,75	Terima H ₀	0,88	Var I > Var D
D/FMIPA – J/FH	- 3,50	Tolak H₀	0,08	Var J > Var D
E/FP - F/FKIP	5,74	*Tolak H₀	1,75	Var E > Var F
E/FP - G/Fasilkom	- 1,62	Terima H ₀	0,87	Var G > Var E
E/FP - H/FE	- 1,32	Terima H ₀	1,00	Var E = Var H
E/FP - I/FISIP	1,21	Terima H ₀	3,20	Var E > Var I
E/FP - J/FH	- 2,50	Tolak H₀	0,28	Var J > Var E
F/FKIP - G/Fasilkom	- 6,48	Tolak H₀	0,50	Var G > Var F
F/FKIP - H/FE	- 7,08	Tolak H₀	0,57	Var H > Var F
F/FKIP - I/FISIP	- 5,61	Tolak H₀	1,83	Var F > Var I
F/FKIP - J/FH	- 5,28	Tolak H₀	0,16	Var J > Var F
G/Fasilkom – H/FE	0,45	Terima H ₀	1,15	Var G > Var H
G/Fasilkom – I/FISIP	2,79	*Tolak H₀	3,69	Var G > Var I
G/Fasilkom – J/FH	- 1,41	Terima H ₀	0,32	Var J > Var G
H/FE - I/FISIP	2,67	*Tolak H₀	3,21	Var H > Var I
H/FE – J/FH	- 1,75	Terima H ₀	0,28	Var J > Var H
I/FISIP – J/FH	- 3,18	Tolak H₀	0,09	Var J > Var I

253 Keterangan: Hasil uji Z hitung bertanda *) bermakna bahwa $\bar{x}_1 > \bar{x}_2$
 254 Tanda – pada kolom dua fakultas menotasikan perbandingan fakultas pertama dengan fakultas
 255 kedua. Var B > Var A bermakna bahwa variansi total *income* responden Fakultas B lebih besar dari
 256 variansi total *income* responden Fakultas A. Analog untuk hasil uji F yang lain.

257
 258
 259 Tabel 3 merepresentasikan bahwa ada suatu fakultas yang respondennya mempunyai rata-rata
 260 total *income* yang berbeda nyata dari responden fakultas yang lain, yaitu bertanda negatif jika rata-
 261 ratanya lebih kecil dan bernilai positif jika rata-ratanya lebih besar. Responden FT (kode C)
 262 mempunyai rata-rata total *income* yang berbeda nyata (lebih besar) dari responden FKM, FMIPA, FP,
 263 FKIP, Fasilkom, FE, dan FISIP (kode A, D, E, F, G, H, dan I). Responden Fasilkom (kode G)
 264 mempunyai rata-rata total *income* yang berbeda nyata (lebih besar) dari responden FKM, FMIPA,
 265 FKIP, dan FISIP (kode A, D, F, dan dan I). Responden FH (kode J) mempunyai rata-rata total *income*
 266 yang berbeda nyata (lebih besar) dari responden FKM, FMIPA, FP, FKIP, dan FISIP (kode A, D, E, F,
 267 dan I).

268 Responden FKIP (kode F) mempunyai rata-rata total *income* yang berbeda nyata (lebih kecil)
 269 dari responden **semua** fakultas. Responden FMIPA (kode D) mempunyai rata-rata total *income* yang
 270 berbeda nyata (lebih kecil) dari responden FK, FT, FP, Fasilkom, FE, dan FH (B, C, E, G, H, dan J).
 271 Sedangkan responden FISIP (kode I) mempunyai rata-rata total *income* yang berbeda nyata (lebih
 272 kecil) dari responden FT, Fasilkom, FE, dan FH (kode C, G, H, dan J). Secara umum, lulusan fakultas
 273 yang mempunyai total *income* berbeda nyata lebih besar adalah FT, FH, dan selanjutnya Fasilkom.

274 Jika dilihat dari hasil uji rasio variansi pada hasil uji beda rata-rata yang menghasilkan tolak H₀
 275 (ada perbedaan signifikan pada rata-rata total *income*), maka responden FKM (kode A) mempunyai
 276 nilai total *income* yang kurang bervariasi dibanding responden FT, FKIP, Fasilkom, dan FH (kode C,

277 F, G, dan J). Responden FT (kode C) mempunyai nilai total *income* yang kurang bervariasi dibanding
 278 responden Fasilkom, FE, dan FP (kode G, H, dan E). Responden FMIPA (kode D) mempunyai nilai
 279 total *income* yang kurang bervariasi dibanding responden fakultas lainnya, kecuali FKM dan Boxplot
 280 (kecuali kode A dan I). Responden FKIP (kode F) mempunyai nilai total *income* yang kurang
 281 bervariasi dibanding responden FK, FT, FP, Fasilkom, FE, dan FH (kode B, C, E, G, H, dan J).
 282 Responden Boxplot (kode I) mempunyai nilai total *income* yang kurang bervariasi dibanding
 283 responden FT, FKIP, Fasilkom, FE, dan FH (kode C, F, G, H, dan J).

284 Misalkan total *income* dikategorikan menjadi 4 kategori, yaitu: K1 (≤ 2 juta rupiah), K2 (interval (2
 285 juta, 3 juta]), K3 (interval (3 juta, 5 juta]), dan K4 (> 5 juta rupiah). Kategori-kategori total *income*
 286 dinyatakan sebagai variabel kolom dan kategori gender sebagai variabel baris. Pada data gabungan
 287 semua fakultas, frekuensi jumlah responden pada setiap kategori total *income* dihitung menurut
 288 gender, sehingga didapat nilai pengamatan pada sel-sel tabel kontingensi seperti pada Gambar 2.
 289 Tabel kontingensi menyatakan hubungan antara kategori total *income* dengan gender pada seluruh
 290 responden setiap fakultas. Nilai frekuensi harapan pada tabel kontingensi dihitung dengan
 291 menggunakan Persamaan (3). Selanjutnya, dilakukan uji kebebasan (*independence test*) dengan
 292 statistik uji *chi-square* pada Persamaan (4).

293 Paga Gambar 2 yang merupakan hasil luaran *software Minitab*, didapat bahwa responden
 294 perempuan mempunyai total *income* yang paling tinggi pada K1 dan K3; yaitu dengan frekuensi 482
 295 dan 473 orang. Sedangkan responden laki-laki mempunyai total *income* yang paling tinggi pada K3
 296 dan K4, yaitu dengan frekuensi 391 dan 436 orang. Keseluruhan responden mempunyai total *income*
 297 yang paling tinggi pada K3, yaitu sebanyak 864 orang. Hasil uji *chi square* $\chi^2 = 204,689$ yang lebih
 298 besar dari χ^2 tabel (yaitu 7,81), atau dengan *p-value* = $0 < 0,05$ menyatakan tolak H_0 , yaitu bahwa ada
 299 hubungan antara kategori total *income* dengan gender pada responden gabungan semua fakultas.
 300

Chi-Square Test for Association: Gender; K-TotInc

Rows: Gender Columns: K-TotInc

	K1	K2	K3	K4	All
0	482	299	473	256	1510
	366,0	263,6	488,8	391,5	
1	165	167	391	436	1159
	281,0	202,4	375,2	300,5	
All	647	466	864	692	2669

Chi-Square Test

	Chi-Square	DF	P-Value
Pearson	204,689	3	0,000
Likelihood Ratio	208,988	3	0,000

301 Gambar 2. Hasil uji *chi square* pada hubungan gender dengan total *income*
 302

303 Uji *chi square* juga dilakukan dengan cara yang sama pada hubungan antara gender dengan
 304 kategori total *income* untuk data responden setiap fakultas. Uji ini dilakukan dengan terlebih dahulu
 305 menyusun tabel kontingensi menggunakan Persamaan (3), lalu menghitung nilai χ^2 . Hasil uji ini juga
 306 dapat dilakukan dengan bantuan *software Minitab*, sehingga dapat direkapitulasi pada Tabel 4. Pada

307 responden setiap fakultas, ada hubungan antara gender dengan kategori total *income*, kecuali pada
 308 responden FKM, FK, Fasilkom, dan FE.

309

310 Tabel 4. Hasil uji kebebasan pada hubungan antara gender dengan total *income*

Kode/Fakultas	Nilai χ^2 Hitung	<i>p-value</i>	Hasil Uji χ^2	Keterangan
A/FKM	6,827	0,078	Terima H_0	Tidak ada hubungan
B/FK	3,106	0,376	Terima H_0	Tidak ada hubungan
C/FT	21,195	0,000	Tolak H_0	Ada hubungan
D/FMIPA	21,981	0,000	Tolak H_0	Ada hubungan
E/FP	33,422	0,000	Tolak H_0	Ada hubungan
F/FKIP	16,198	0,001	Tolak H_0	Ada hubungan
G/Fasilkom	3,941	0,268	Terima H_0	Tidak ada hubungan
H/FE	2,876	0,411	Terima H_0	Tidak ada hubungan
I/FISIP	15,502	0,001	Tolak H_0	Ada hubungan
J/FH	15,779	0,001	Tolak H_0	Ada hubungan
Semua Fakultas	204,7	0,000	Tolak H_0	Ada hubungan

311

312 Selanjutnya, bidang pekerjaan responden pada pertanyaan kuesioner *tracer study* (yaitu
 313 pertanyaan f11) dibagi menjadi 5, yaitu bekerja pada instansi pemerintah termasuk BUMN,
 314 Organisasi non-profit/LSM, swasta, wiraswasta, dan lainnya. Berdasarkan data responden gabungan
 315 dari semua fakultas, maka didapat frekuensi (jumlah) responden pada kelima bidang pekerjaan
 316 tersebut, sehingga dapat dihitung deskriptif statistik total *income* dari responden setiap bidang
 317 pekerjaan. Tabel 5 menyajikan rata-rata total *income* dari responden pada kelima bidang pekerjaan
 318 tersebut.

319

320 Tabel 5. Deskripsi statistik total *income* pada kelima bidang pekerjaan

Bidang Pekerjaan	<i>n</i>	Mean	StDev	Q1	Median	Q3
Instansi/BUMN	926	3779639	2991460	1500000	3000000	5000000
Organisasi/LSM	19	3763685	2776919	2300000	3000000	4200000
Swasta	1494	4657344	3873921	3000000	4000000	5715000
Wiraswasta	201	7299502	11243583	2000000	4000000	7750000
Lainnya	29	4713793	9971369	1200000	2000000	4000000

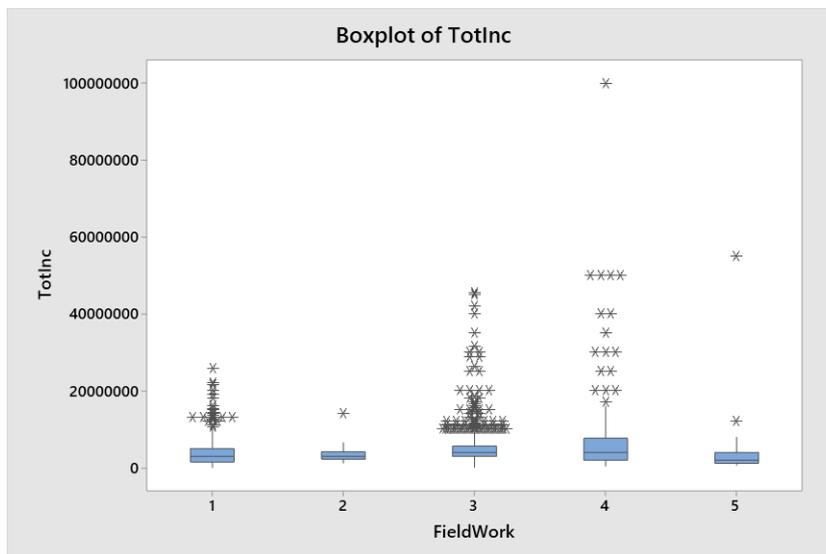
321

322 Frekuensi bidang pekerjaan responden yang paling tinggi adalah swasta, yaitu ada 1.494
 323 responden atau $1494/2699 = 55,4\%$, dengan rata-rata total *income* Rp 4.657.344,-. Sedangkan
 324 frekuensi bidang pekerjaan responden yang tertinggi kedua adalah bekerja pada instansi pemerintah
 325 dan BUMN, yaitu ada 926 responden atau $926/2669 = 34,7\%$, dengan rata-rata total *income* Rp
 326 3.779.639,-. Rata-rata total *income* tertinggi sebesar Rp 7.299.502,- yaitu pada responden yang
 327 bekerja sebagai wiraswasta/pengusaha. Deskripsi statistik pada Tabel 5 dapat disajikan dalam bentuk
 328 *boxplot* pada Gambar 3.

329

330 Gambar 3 menyajikan *boxplot* dari sebaran data total *income* pada masing-masing bidang
 331 pekerjaan. Responden yang bekerja sebagai wiraswasta ada 201 orang, mempunyai *income* yang
 332 paling beragam, dengan rentang 75% responden mempunyai total *income* kurang dari Rp 7.750.000,-
 (paling tinggi dibanding bidang pekerjaan lain) dan sebagian respondennya mempunyai total *income*

333 yang 'ekstra tinggi'. Pada bidang pekerjaan swasta, nilai Q1 (dan juga median) paling tinggi, artinya
 334 25% dari responden yang bekerja di swasta mempunyai total *income* kurang dari Rp 3.000.000,-.



335
 336 Gambar 3. *Boxplot* total *income* responden berdasarkan bidang pekerjaan

337
 338 Jika kategori total *income* dihubungkan dengan bidang pekerjaan, maka berdasarkan uji
 339 kebebasan seperti pada Langkah 8 (dengan Persamaan (3) dan Persamaan (4)) didapat bahwa ada
 340 hubungan antara keduanya. Kategori-kategori total *income* dinyatakan sebagai variabel kolom dan
 341 bidang pekerjaan sebagai variabel baris. Gambar 4 menampilkan hasil uji *chi square* tersebut. Jumlah
 342 responden yang mempunyai kategori total *income* K1 sebanyak 647 responden (24%), K2 sebanyak
 343 466 responden (17%), K3 sebanyak 864 responden (paling tinggi sebanyak 32%), dan K4 sebanyak
 344 692 responden (26%).

Chi-Square Test for Association: FieldWork; K-TotInc
 Rows: FieldWork Columns: K-TotInc

	K1	K2	K3	K4	All
Instansi	312	157	254	203	926
pemerintah/BUMN	224,47	161,68	299,76	240,09	
Organisasi non-profit/LSM	4	7	6	2	19
Swasta	4,61	3,32	6,15	4,93	
	260	266	547	421	1494
	362,16	260,85	483,63	387,35	
Wirawasta	56	33	49	63	201
	48,72	35,09	65,07	52,11	
Lainnya	15	3	8	3	29
	7,03	5,06	9,39	7,52	
All	647	466	864	692	2669

Cell Contents Count Expected count

Chi-Square Test

	Chi-Square	DF	P-Value
Pearson	113,285	12	0,000
Likelihood Ratio	111,431	12	0,000

3 cell(s) with expected counts less than 5.

345 Gambar 4. Hasil uji *chi square* pada hubungan bidang pekerjaan dengan total *income*

346

347 Frekuensi bidang pekerjaan responden yang paling tinggi adalah swasta, dengan kategori total
348 *income* yang beragam dari K1 sampai K4 dan kategori tertinggi K3, yaitu 3 – 5 juta rupiah.
349 Sedangkan frekuensi bidang pekerjaan responden yang tertinggi kedua adalah bekerja pada instansi
350 pemerintah dan BUMN), dengan kategori total *income* yang beragam. Nilai *chi square* hitung adalah
351 113,285 yang lebih besar dari nilai *chi square table*, dengan *p-value* 0,00 kurang dari nilai $\alpha = 0,05$,
352 sehingga tolak H_0 yang berarti ada hubungan antara kategori total *income* dengan bidang pekerjaan.

353 Secara umum, responden laki-laki pada setiap fakultas maupun pada gabungan semua fakultas
354 mempunyai rata-rata total *income* yang lebih tinggi dari responden perempuan. Selain itu mayoritas
355 responden laki-laki juga mempunyai keragaman (variansi) total *income* yang juga lebih tinggi dari
356 responden perempuan, kecuali pada responden FKM, FK, dan FKIP. Berdasarkan uji beda mean dan
357 uji rasio variansi, rata-rata dan variansi total *income* dari responden laki-laki dan responden
358 perempuan pada 6 fakultas berbeda secara signifikan, dimana rata-rata dan variansi total *income*
359 responden laki-laki pada keenam fakultas tersebut lebih tinggi dari responden perempuan. Keenam
360 fakultas tersebut adalah: FT, FMIPA, FP, Fasilkom, FISIP, dan FH.

361 Pada perbandingan lulusan dari dua fakultas didapat bahwa responden FH mempunyai rata-rata
362 total *income* yang berbeda signifikan paling besar dibanding responden dari 5 fakultas lain, yaitu
363 FKM, FMIPA, FP, FKIP, dan FISIP. Selanjutnya responden yang mempunyai rata-rata total *income*
364 yang berbeda signifikan lebih besar lainnya adalah FT, FH, dan Fasilkom. Sebaliknya, responden
365 FKIP mempunyai rata-rata total *income* yang berbeda signifikan paling kecil dibanding responden
366 semua fakultas.

367 Frekuensi jumlah responden tertinggi antara responden laki-laki dan perempuan pada kategori
368 total *income* juga berbeda. Pada lulusan setiap fakultas dan gabungan responden semua fakultas,
369 ada hubungan antara gender dengan kategori total *income*, kecuali pada lulusan FKM, FK, Fasilkom,
370 dan FE. Hasil uji *chi square* juga menyatakan bahwa ada hubungan antara kategori total *income*
371 dengan bidang pekerjaan pada data lulusan gabungan semua fakultas.

372

373 **5. Kesimpulan**

374 Deskripsi statistik dari data total *income* lulusan tahun 2018 menunjukkan bahwa rata-rata, nilai
375 Q1, median, dan Q3 responden laki-laki setiap fakultas lebih tinggi dari rata-rata total *income*
376 responden perempuan. Keragaman data total *income* responden laki-laki juga lebih tinggi daripada
377 responden perempuan, kecuali untuk responden FKM, FK, dan FKIP. Rata-rata total *income* yang
378 tertinggi pada responden FH, sedangkan yang terendah pada responden FKIP.

379 Hasil uji beda rata-rata menunjukkan ada perbedaan signifikan antara total *income* responden
380 perempuan dengan responden laki-laki pada responden FT, FMIPA, FP, Fasilkom, FISIP, dan FH.
381 Rata-rata total *income* responden laki-laki pada keenam fakultas tersebut lebih besar dari rata-rata
382 total *income* responden perempuan, dengan keragaman juga lebih besar. Lulusan FT mempunyai
383 total *income* yang berbeda nyata paling besar dari lulusan 7 fakultas yang lain, yaitu: FKM, FMIPA,
384 FP, FKIP, Fasilkom, FE, dan FISIP. Lulusan selanjutnya yang mempunyai total *income* yang berbeda
385 nyata lebih besar adalah FH (dibanding 5 fakultas yang lain, yaitu: FKM, FMIPA, FP, FKIP, dan
386 FISIP) dan Fasilkom (dibanding 4 fakultas lain, yaitu: FKM, FMIPA, FKIP, dan FISIP). Sedangkan

387 lulusan FKIP mempunyai rata-rata total *income* yang berbeda nyata paling kecil dari lulusan semua
388 fakultas. Data total *income* yang bervariasi paling kecil adalah pada FMIPA, lalu FISIP, FKM, dan
389 FKIP.

390 Pada lulusan setiap fakultas, ada hubungan antara gender dengan kategori total *income*, kecuali
391 pada lulusan FKM, FK, Fasilkom, dan FE. Hasil uji *chi square* juga menyatakan bahwa ada hubungan
392 antara kategori total *income* dengan gender dan juga bidang pekerjaan pada data lulusan gabungan
393 semua fakultas. Mayoritas lulusan berkerja pada bidang swasta.

394

395 **Ucapan Terima Kasih**

396 Kami ucapkan terima kasih kepada pihak CDC Universitas Sriwijaya yang telah membantu
397 memberikan data *tracer study* tahun 2020, terutama kepada Bapak Dr. Deris Setiawan dan mbak
398 Santi Marcelina Napitupulu.

399

400 **Referensi**

401

- 402 [1] CDC Unsri, "Tracer study Universitas Sriwijaya tahun 2016 (Lulusan Tahun 2014)," Inderalaya,
403 2016. [Online].
- 404 [2] CDC Unsri, "Tracer study Universitas Sriwijaya tahun 2017 (Lulusan Tahun 2015)," Inderalaya,
405 2017. [Online].
- 406 [3] CDC Unsri, "Tracer study Universitas Sriwijaya tahun 2018 (Lulusan Tahun 2016)," Inderalaya,
407 2018. [Online].
- 408 [4] CDC Unsri, "Tracer study Universitas Sriwijaya tahun 2019 (Lulusan Tahun 2017)," Inderalaya,
409 2019. [Online].
- 410 [5] CDC Unsri, "Tracer study Universitas Sriwijaya tahun 2020 (Lulusan Tahun 2018).," Inderalaya,
411 2020. [Online].
- 412 [6] B. P. Syahputra and I. S. Tanjung, "Membangun Sinergi Pusat Karir dan Program Studi Melalui
413 Program Tracer Study dan Pengembangan Karir Lulusan," in *Proceeding Indonesia Career
414 Center Network Summit IV*, 2019, pp. 237–239.
- 415 [7] E. C. Nugroho and I. Nugroho, "Sistem Pusat Karir Dan Tracer Study Perguruan Tinggi,"
416 *Indones. J. Netw. Secur.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–5, 2018.
- 417 [8] P. Yasmin, "Survei: Paling Besar Lulusan ITB Dapat Penghasilan Rp 360 Juta per Bulan,"
418 *detikEdu*, 2021. [https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-5524676/survei-paling-besar-](https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-5524676/survei-paling-besar-lulusan-itb-dapat-penghasilan-rp-360-juta-per-bulan)
419 [lulusan-itb-dapat-penghasilan-rp-360-juta-per-bulan](https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-5524676/survei-paling-besar-lulusan-itb-dapat-penghasilan-rp-360-juta-per-bulan) (accessed Apr. 27, 2022).
- 420 [9] B. Hariadi and M. Al Hafidz, "Menggali Data Keterserapan Lulusan Menggunakan Aplikasi Tracer
421 Study Online Stikom Surabaya (TRUST)," in *Indonesia Career Center Network (ICCN) Summit 3*,
422 2018, pp. 21–29.
- 423 [10] I. G. Andirasdini, I. G. Adrianto, and B. S. Budi, "Klasterisasi Program Studi Berdasarkan
424 Kompetensi Alumni [Studi Kasus : Alumni ITB Angkatan 2008-2011]," in *Indonesia Career Center
425 Network Summit 3*, 2018, pp. 90–98.
- 426 [11] A. Sunarso and B. Harits, "Tracing Study Relevansi Kompetensi Output dengan Tuntutan Kerja
427 dan Kebutuhan Pasar Kerja," *Edukasi*, vol. 14, no. 2, pp. 136–144, 2020.
- 428 [12] Wahyuddin and Nasharuddin, "Profil Mutu dan Relevansi Lulusan Universitas Muhammadiyah
429 Makassar," in *Proceeding Indonesia Career Center Network Summit IV*, 2019, pp. 221–227.
- 430 [13] I. G. Andirasdini, A. D. Adrianto, and B. S. Budi, "Kriteria Dominan Pengetahuan dan
431 Keterampilan yang dimiliki Alumni yang bekerja di Perusahaan," in *Indonesia Career Center
432 Network (ICCN) Summit 4*, 2019.
- 433 [14] B. S. Budi, A. D. Adrianto, N. F. Saydah, and N. F. M. Isti, "Tracer Study ITB 2016 Angkatan
434 2009," Bandung, 2017.
- 435 [15] A. D. Adrianto, A. N. Alifah, and B. S. Budi, "Profil Alumni ITB yang Berwirausaha (Studi Kasus
436 Alumni ITB Lulusan Tahun 2013)," in *Indonesia Career Center Network (ICCN) Summit 2.*, 2017,
437 pp. 166–171.

- 438 [16] A. H. Purwantini, N. L. Yuliani, and Muhdiyanto, "Analisis Tracer Study Program Studi S1
439 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang," *J. Anal. Bisnis*
440 *Ekon.*, vol. 16, no. 1, pp. 74–82, 2018.
- 441 [17] A. Amran, Irmeilyana, and Ngudiantoro, "Hubungan antara IPK dengan kesesuaian tingkat
442 pendidikan dan bidang studi pada pekerjaan alumni," *JPS*, vol. 23, no. 2, pp. 67–77, 2021.
- 443 [18] E. S. Kresnawati, Irmeilyana, A. Amran, and D. M. Saputra, "Profil alumni FMIPA dan FKIP
444 Universitas Sriwijaya ditinjau dari variabel dan persepsi pada pekerjaan," *Aksioma*, vol. 12, no. 2,
445 pp. 213–224, 2021.
- 446 [19] Irmeilyana, A. Amran, E. S. Kresnawati, and D. M. Saputra, "Eksplorasi Data Persepsi Alumni
447 pada Tingkat Item-Item Kompetensi dari Hasil Tracer Study Unsri Tahun 2020," *Infomedia*, vol.
448 6, no. 1, pp. 1–8, 2021, doi: <http://dx.doi.org/10.30811/jim.v4i2.1534>.
- 449 [20] M. Adilah, Irmeilyana, and A. Amran, "Hubungan persepsi alumni terhadap kompetensi yang
450 dikuasai dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja," *Mathematics & Statistics Expo 2021*,
451 Universitas Bengkulu, 2021.
- 452 [21] E. S. Kresnawati, Irmeilyana, and A. Amran, "Independence Test and Plots in Correspondence
453 Analysis to Explore Tracer Study Data," *Int. J. Appl. Sci. Smart Technol.*, vol. 3, no. 2, pp. 241–
454 256, 2021.
- 455 [22] A. Amran, Irmeilyana, A. Desiani, and R. P. Oktarian, "Relationship Between GPA, Length of
456 Study, and Competency with the Length of Time to Get a Job," in *Proceeding of 3rd Forum in*
457 *Research, Science, and Technology (FIRST 2019)*, 2020, pp. 20–28, doi:
458 <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200407.005>How to use a DOI?
- 459 [23] Susilawati, Sudrajat, Y. Nugraheni, A. A. Rachmat, and H. N. Chamidy, "Peran Penting Tracer
460 Study sebagai Salah Satu Penilaian dalam Peningkatan Klasterisasi Politeknik Negeri Bandung,"
461 in *Proceeding Indonesia Career Center Network Summit IV*, 2019, pp. 201–205.
462
463